

Peran Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMAN 1 Damai Kabupaten Kutai Barat

Sarwinus Felix Lauda*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

9 Mei 2021

Received in revised form:

25 Juni 2021

Accepted:

25 Juli 2021

Keyword:

Role of Principal, Performance Improvement

Kata Kunci:

Peran Kepala Sekolah, Peningkatan Kinerja

ABSTRACT

This research was conducted at SMAN 1 DAMAI West Kutai Regency with the aim to find out whether the principal plays a positive role in improving teacher performance in SMAN 2 DAMAI West Kutai Regency. This type of research is qualitative descriptive that will describe or describe the object to be studied based on facts and information from the research subjects. Data collection techniques come from subjects or informants who are the source of data (sources) using interview techniques. Where the informant in this case is the Principal of SMAN 1 Damai West Kutai Regency. The results show that the principal is one of the components of education that plays the most role in improving the quality of education and the quality of teachers. As stated in Article 12 paragraph 1 pp 28 of 1990 that the principal is responsible for the implementation of educational activities, school administration, the construction of other educational personnel, and the utilization and maintenance of facilities and infrastructure. The principal is appointed through certain procedures and requirements that are responsible for achieving educational goals through efforts to improve the professionalism of education personnel that imply improving the learning achievement of learners. A professional principal will think of making a change no longer think how a change is as it is so that it is not run over by the change.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 DAMAI Kabupaten Kutai Barat dengan tujuan untuk mengetahui apakah kepala sekolah berperan positif terhadap peningkatan kinerja guru di SMAN 2 DAMAI Kabupaten Kutai Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek yang akan diteliti berdasarkan fakta dan informasi dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data berasal dari subyek atau informan yang menjadi sumber data (narasumber) dengan menggunakan teknik wawancara. Dimana informan dalam hal ini adalah Kepala sekolah SMAN 1 Damai Kabupaten Kutai Barat. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas guru. Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah diangkat melalui prosedur serta persyaratan tertentu yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan yang mengimplikasikan meningkatkannya prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah yang profesional akan berpikir untuk membuat perubahan tidak lagi berpikir bagaimana suatu perubahan sebagaimana adanya sehingga tidak terlindas oleh perubahan tersebut.

* Corresponding author: SarwinusFelixLauda@gmail.com

Pendahuluan

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah, tentunya harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan Kinerja Guru melalui program pembinaan kemampuan Tenaga Kependidikan dan Administrasi.

Oleh karena itu Kepala Sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

Dalam pelaksanaan tugas baik mendidik ataupun menjalankan sebuah proses administrasi, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab ada juga sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi Guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan khususnya di SMAN 1 DAMAI. Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas lulusan sekolah. Artinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan Kinerja dan Prestasi maksimal. Sedangkan guru dengan Kinerja dan Prestasi maksimal dapat diperoleh bila ditunjang oleh Kepemimpinan yang baik.

Peningkatan Kinerja Guru yang berkualitas ditentukan oleh banyak pengaruh, diantaranya adalah bagaimana atasan dalam memimpin bawahan, yang demikian ini disebut dengan Kepemimpinan seorang Pemimpin (Kepala Sekolah). Peran Pemimpin sangat penting dalam organisasi, tanpa adanya pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin.

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, mamantau dan kalau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu. Selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud dan tujuan tertentu. Seorang Kepala Sekolah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang (guru) yang mempunyai berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang yang berbeda-beda.

Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan merubah tingkah laku bawahannya demi tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai atau memiliki otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreativitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Kinerja Guru merupakan perwujudan dari kualitas Guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan Sekolah. Dengan Peningkatan Kinerja Guru agar para Guru benar-benar dapat berfungsi sebagai Pendidik yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran Organisasi yang hendak dicapainya. Namun sebagai pendidik tentunya guru harus memiliki mental dan pengabdian yang tinggi sebagaimana tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 yang berbunyi sebagai berikut :

1. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kompetensi guru meliputi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
3. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
5. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
6. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
7. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Apabila tujuan Peningkatan Kinerja Guru dapat terpenuhi, maka tujuan pembangunan yang sesuai dengan Pancasila, UUD 1945 beserta tujuan Pendidikan Nasional akan segera tercapai, begitu juga dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan perkembangan zaman.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Hal ini dikarenakan data yang ingin disajikan oleh peneliti berupa cerita dari narasumber tentang pengalaman, opini, pengetahuan. Dengan kata lain, penelitian dengan metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa uraian mendalam dalam bentuk kata, tertulis, atau lisan dari suatu individu, kelompok maupun organisasi yang diamati.

Menurut Sugiyanto (2005:89) Penelitian kualitatif yaitu : "Suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan perilaku secara menyeluruh.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penelitian deskriptif kualitatif disini yaitu jenis penelitian yang berusaha memaparkan dan menggambarkan (mendeskripsikan) mengenai Peran Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMAN 1 Damai Kabupaten Kutai Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan :

Berikut table dibawah ini adalah Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan :

Tabel 1. Perangkat Sekolah

	Jabatan	Nama	Jenis min	Kela-	Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Waka kurikulum	Sefrianus Hardi,S.Pd	1		29	S1	5
2.	Waka Kesiswaan	Elenita,S.Pdk	1		25	S1	2
3.	Waka Humas	Darmida,S.Th	1		47	S1	7
4.	Waka Sarpras	Tarsianus Matur, S.Pd		1	28	S1	4

Tabel 2 Kualifikasi Pendidikan Status Jenis Kelamin dan Jumlah Guru di SMAN 1 Damai

		Jumlah dan Status Guru				
No.	Tingkat Pendidikan	GT/PNS		GTT/Guru Bantu		Jumlah
		L	P	L	P	
1.	S2	-	-	-		
2.	S1	1	-	10	6	17
3.	D-4	-	-	-	-	
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	
5.	D2	-	-	-	-	
6.	D1	-	-	-	-	
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	
Jumlah		1	-	10	6	17

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong Peningkatan Kinerja Guru karenakualitas Guru ditentukan oleh banyak pengaruh,diantaranya adalah bagaimana atasan dalam memimpin bawahan, yang demikian ini disebut dengan Kepemimpinan seorang Pemimpin (Kepala Sekolah). Peran Pemimpin sangat penting dalam organisasi, tanpa adanya pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin.

Jumlah Siswa SMAN 1 Damai

Jumlah siswa merupakan salah satu hal penting dalam sebuah Instansi Pendidikan, karena siswa selain menjadi subjek tetapi sekaligus menjadi objek dari proses belajar mengajar sehingga dapat dinilai sejauh mana Kinerja Guru di Instansi Pendidikan tersebut.

Tabel 3. Jumlah Siswa SMAN 1 DAMAI

Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
2014-2015	23	27	14	64
2015-2016	26	34	37	97
2016-2017	40	29	28	97
Jumlah				258

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Siswa SMAN 1 DAMAI masih terbilang sedikit dan belum memenuhi standar.

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Adapun siswa di SMAN 1 Damai mengenai Agama Khatolik Roma, Kristen, Protestan dan Islam. Jumlah Siswa berdasarkan Agama dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

No	Agama	L	P
1.	Khatolik Roma	132	26
2.	Islam	-	-
3.	Kristen Protestan	40	60
Total		172	66

Dari data diatas dapat dilihat bahwa siswa SMAN 1 Damai lebih banyak menganut Agama Katolik Roma sedangkan Islam tidak ada hal ini dikarenakan mayoritas murid-murid di SMAN 1 Damai adalah orang pedalaman (asli orang kampung jengan danum) dan bercampur dengan pendatang yang mayoritas orang timur yang rata-rata beragama Katholik.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Damai dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5 Sarana dan Prasarana Pendukung di SMAN 1 Damai

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Lapangan Volley	1	Baik
2.	Wc	2	Baik
3.	Lap Komputer	-	-
4.	Perpustakaan	-	-

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa pembangunan di SMAN 1 Damai masih belum lengkap.

Kesimpulan

Dari hasil Penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah adalah pemimpin sekolah yang mengatur dan menetapkan fungsi administrasi termasuk didalamnya fungsi pengawasan (supervisi)

2. Selain kepala sekolah, guru juga mempunyai peran yang sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan.
3. Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan arah jalannya pocily yang ada di sekolah dalam rangka pencapaian mutu pendidikan yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Dirawat, dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986)
- Patalima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Darma, A. 2007. *Manajemen Sekolah*. Depdiknas: Jakarta
- Dirawat, dkk. 1986. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Informasi Kebijakan Direktorat Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- E. Mulyasa, *peran dan fungsi guru*, (Bandung : PT Remajan Rosdakarya, 2007).
- H. C. Witherington. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. Jemmars. Bandung. 1982.
- Kemendiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat Nasional*. Jakarta: Kemendiknas Deriktorat Pendidikan Dasar
- Kusdiyah, Ike. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta Penerbit Andi
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles dan Huberman 2000, *Analisis Data Model Interaktif*. New York Univercity. Terjemahan PT. Gramedia Bandung Indonesia.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2008. *Implementasi KTSP*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Mulyasa, E. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah Meningkatkan Produktifitas Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noto Atmojo (2002), *Teknik Sampling*, Gajahmada University Press, Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo
- Pendidikan dalam *Undang-undang Sisdiknas 2003*. Bandung: CV Cipta Cekas